

**JURNAL PENELITIAN SKRIPSI**

**KAJIAN KARYA INSTALASI MUHLIS LUGIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri  
Makassar Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan**



Disusun oleh :

**RAHMAT QADRIYANTO**

**1781042009**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN FAKULTAS  
SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama/NIM : Rahmat Qadriyanto /1781042009

Judul : Kajian Karya Instalasi Muhlis Lugis.

Nomor SK : 2812/UN36.8/PP/2022

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat , tanggal 10 Desember 2021 dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.



Disahkan oleh:  
Dean Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar

Dr. Tangsi, M.Sn.  
NIP. 19641231 199103 1 030

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr.Ir.Agussalim Djirong, MT.

Sekretaris Penguji : Dr. Muhammad Saleh Husain, M.Si.

Pembimbing I : Dr. Tangsi, M.Sn.

Pembimbing II : Dr.Andi Baetal Mukadas, S.Pd, M.Sn.

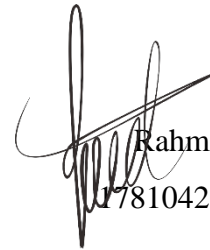
Penguji I : Dr. Sukarman B., M.Sn.

Penguji II : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kajian Instalasi Muhlis Lugis” merupakan karya saya sendiri. Dalam pengerjaan skripsi ini, yang saya jadikan acuan dalam penulisan maupun referensi lainnya dan melihat kemiripan atau terbitan skripsi sebelumnya. Jika pernyataan tersebut terbukti tidak sesuai, maka saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh pihak Fakultas Seni dan Desain Universitas Makassar.

Makassar, 10 Juni 2022



Rahmat Qadriyanto

1781042009

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN KARYA INSTALASI MUHLIS LUGIS**

**RAHMAT QADRIYANTO**

**1781042009**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui objek material karya instalasi Muhlislugis disetiap karya yang dipamerkan. 2) Untuk mengetahui nilai estetika yang terkandung dalam karya instalasi Muhlislugis. Permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana objek material karya instalasi Muhlislugis 2) Bagaimana nilai estetika yang terkandung dalam karya instalasi Muhlislugis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis analisis konten dengan tujuan untuk mengetahui informasi dari informan yaitu objek instalasi dan nilai estetiknya. Subjek dari penelitian ini adalah Muhlislugis sendiri sebagai seniman sekaligus dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan cara observasi langsung maupun tidak langsung, dokumentasi, wawancara mendalam dan beberapa di media maupun di perpustakaan. Kajian Instalasi Muhlislugis dapat dilihat dari pemilihan objek utama dalam setiap karya instalasinya menggunakan bahan atau objek yang sering kita jumpai di lingkungan kita dan dipadukan dengan objek yang sering juga kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ciri khas Muhlislugis dalam memilih objek utama yaitu menggunakan benda masa lalu untuk menyampaikan suatu informasi pada setiap karyanya.

Teknik yang digunakan disetiap karyanya dalam memadukan suatu objek dengan objek lainnya begitu teliti dan rapi. Dibuat dengan rapi membuat setiap instalasinya dapat membuat penikmat cepat paham dengan pesan yang ingin disampaikan oleh Muhlislugis. Muhlislugis dikenal dengan kerapian dan ketelitiannya dalam membuat suatu karya seni baik itu seni instalasi.

Kata Kunci: *instalasi, kajian, estetika*

## A. Latar Belakang

Perkembangan seni di dunia modern saat ini sangat pesat. Dapat dilihat dari berbagai macam jenis karya seni yang terus mengikuti perkembangan jaman. Soedarso berpendapat bahwa seni adalah karya dari manusia yang menyampaikan pengalaman batinnya yang dialami lalu dibuat dan diolah semenarik mungkin dan mampu untuk menarik timbulnya pengalaman batin pada yang menikmati karya seni tersebut (Soedarso 1990:5). Oleh karena itu setiap seniman membuat karya seni sesuai dengan pengalaman yang didapatkannya. Salah satu cabang seni begitu pesat berkembang dan mengikuti jaman adalah seni rupa. Salah satu bagian dari seni yang satu ini membuat karya dengan memanfaatkan media yang dapat dirasakan lalu ditangkap oleh mata. Maka di dalam berkarya seni rupa harus membuat karya yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Salah satu contohnya adalah teknik dan konsep berkarya. Sehingga dapat dinikmati dari berbagai kalangan. Dengan mengikuti perkembangan yang ada, membuat para seniman terus berkarya dengan berbagai perubahan dan hal baru. Dengan terus berkarya dengan ide dan konsep berbeda dapat dilihat dari segi pengalaman dan lingkungan senimannya.

Karya seni disaat sekarang ini, tidak terlepas dari canggihnya kemajuan teknologi, selain bahan dan alat, ide juga merupakan alasan utama bagi penciptaannya. Salah satu karya seni rupa yang mengikut dari kemajuan teknologi itu sendiri adalah seni instalasi. Dalam perkembangannya, assemblasi merupakan seni instalasi yang berasal dari perkembangan salah satu teknik dalam seni rupa yaitu patung. Kata assemblasi itu sendiri merupakan perkembangan dari aliran Kubisme yaitu (Pablo Ruiz Picasso maupun Braque), lalu semakin berpengaruhnya aliran Dadaisme, Surealisme dan Conceptual Art/ Seni Konseptual. Didalam buku yang berjudul *Art Speak*, Robert, A. pada tahun 1990 (1990:90), "pernah mengatakan dimana karya seni instalasi muncul pada aliran Pop

Art (1950 sampai 1970 an) dengan seniman yang bernama Judy Pfaff pertama kali di dunia dengan karya yang mengagumkan yaitu taman dibawah laut dari beberapa jenis bahan di sekeliling kita dan terciptalah karya sangat menarik.

Salah satu seniman yang aktif berkarya cukil kayu dan seni instalasi adalah Muhlis Lugis. Muhlis Lugis lahir di Ulu Sulawesi-Selatan, 14 Mei 1987. Menyelesaikan studi S1nya di Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tepatnya pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikannya di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, dari 2012-2014. Muhlis aktif berpameran di dalam dan luar negeri. Selain pameran seni grafis, Muhlis Lugis juga aktif dalam pameran seni instalasi. Sampai sekarang Muhlis lugis masih terus berkarya grafis maupun instalasi. “Muhlis aktif berpameran di dalam dan luar negeri, program residensi, dan mendapatkan sejumlah penghargaan, di antaranya Scope Art Show, Swiss (2017), “Friends of TPS”, Yogyakarta; Art as Perspektif: Militan for Education, Bali; “Artist’s Engagement with Art History” YOS (Yogyakarta Open Studio); Indonesian Art Exhibition, SAY Art Space, Seoul; JMB (Jogja Miniprint Biennale), Yogyakarta, Indonesia; “ACE Mart” ACE HOUSE Collective, Yogyakarta; Affordable Art Fair, Hongkong; Young Art Taipei, Taiwan; ASIA CONTEMPORARY ART SHOW Hongkong (2016); LIU & LUGIS Hallway Exhibition, Ludo Gallery, Singa; pura; Art Taipei, Taiwan; Trienal Seni Grafis Indonesia V, Bentara Budaya, Jakarta Affordable Art Fair, Singapura; Affordable Art Fair, New York; ASIA CONTEMPORARY ART SHOW Hongkong; CERNUNNOS (keernoon-os), Ludo Gallery, Singapura (2015). Finalis Pameran Besar Seni Rupa (PBSR ) #5 Kemdikbud, Taman Budaya Ambon (2017); pemenang ketiga Trienal Seni Grafis V (2015); Finalis JMB (JogjaMiniprint Biennale 2014-2015), dan pemenang Program Parallel Event BIENALLE JOGJA

XII Equator #2 (2013).” “sumber: Yayasan Biennale Makassar 2019.MARITIM.” Salah satunya adalah Pameran di Biennale Jogja XV dengan judul karya To Balo, yang menceritakan orang *belang* di Sulawesi-Selatan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis ungkapkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja objek material karya instalasi Muhlis Lugis?
2. Bagaimana nilai estetika yang terkandung dalam karya instalasi Muhlis Lugis?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang yang penulis angkat di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui objek material karya instalasi Muhlis Lugis.
2. Untuk mengetahui nilai estetika yang terkandung dalam karya instalasi Muhlis Lugis.

## D. Manfaat Penelitian

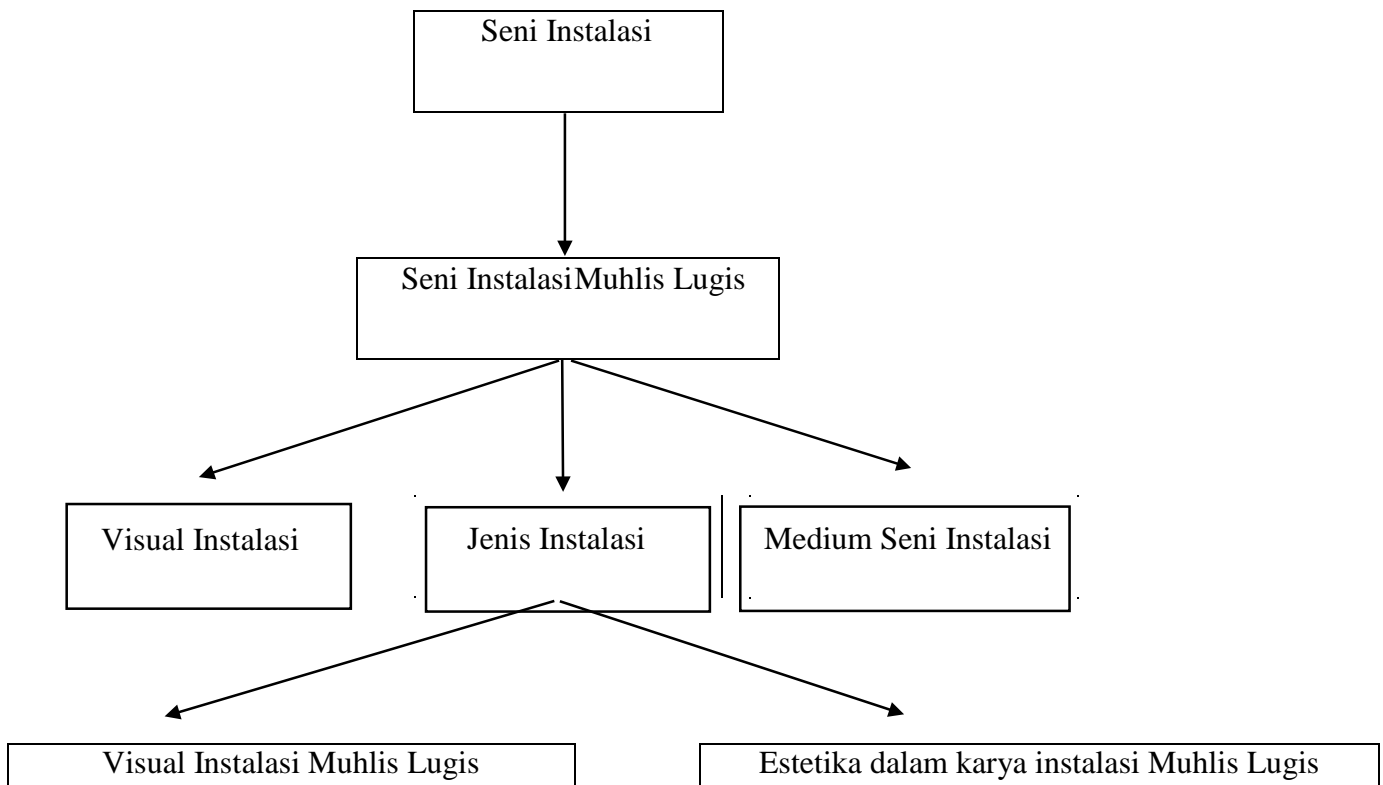
Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan apresiasi karya seni instalasi.

2. Hasil penelitian dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan dalam berkarya dan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan tentang seni instalasi.
3. Bagi perpustakaan Universitas Negeri Makassar, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dibidang seni rupa khususnya seni instalasi.
4. Peneliti dapat menambah wawasan ilmu tentang seni instalasi khususnya mengenai materialnya.

### B. Kerangka Pikir

Dengan judul penelitian yang di angkat, yaitu Kajian Karya Instalasi Muhlis lugis maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Metode Penelitian**

Judul penelitian yaitu Kajian Karya Instalasi Muhlis Lugis merupakan penelitian untuk mengetahui apa yang menjadi objek material dalam setiap karya instalasi Muhlis Lugis. Makanya itu bentuk dari penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Perreault dan McCarthy (2006: 176) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2009;56). Metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis konten merupakan penelitian yang berdasar kepada suatu

dokumentasi dari informan. Penelitian ini mempelajari interaksi antar variabel dengan yang lain. Penelitian tersebut bertujuan dimana untuk mempelajari secara sistematis bagaimana kejadian tersebut bisa terjadi dengan jangka waktu yang begitu lama. Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah analisis konten dilakukan dengan sebuah proses memahami suatu dokumentasi tertentu. Secara kasarnya penelitian ini digunakan untuk mengamati latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi pada suatu foto dokumentasi.

## **2. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah secara rinci dalam penelitian dari awal sampai akhir. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Penulisan Proposal Pengurusan Perijinan**

Apabila judul penelitian yang diangkat telah disetujui atau ditentukan oleh pembimbing maka dilanjutkan dengan persiapan dan penulisan proposal yang berisi garis besar penelitian. Perijinan ini di urus di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya dengan mengadakan langkah pelaksanaan seperti mengurus perijinan penelitian lalu mulai mengerjakannya.

### **2. Pengumpulan Data dan Analisis Awal**

Pengumpulan data tersebut dilakukan di lokasi penelitian tepatnya di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan lalu mengadakan observasi terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat untuk mendapatkan data.

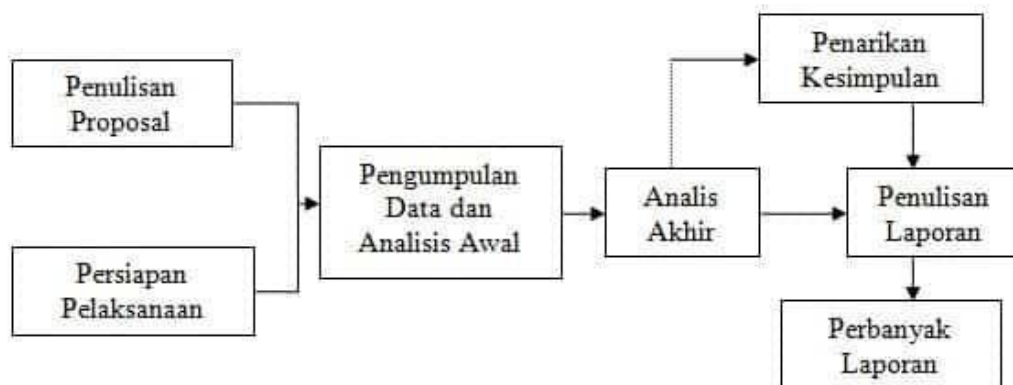
### 3. Analisis Akhir dan Penarikan Kesimpulan

Apabila telah menemukan beberapa data, data yang sudah tersusun rapi merupakan bagian dari analisis awal, maka kegiatan selanjutnya merupakan analisis akhir dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data pola dalam uraian dasar sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

### 4. Penulisan Laporan dan Perbanyak Laporan

Apabila data yang sudah disusun berdasarkan pedoman penelitian kualitatif, maka akan dapat diambil sebuah laporan penelitian sebagai karya ilmiah, yang sebelumnya melalui proses pengujian oleh pembimbing terlebih dahulu.

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan skema prosedur penelitian sebagai berikut:



## 2.3 Prosedur Penelitian

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga data yang diperoleh menjadi sempurna dan dapat

dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut ;

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Lexi J. Moleong (2001; 35) mendefinisikan wawancara adalah ”Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dengan Muhlis Lugis selaku seniman seni instalasi. Bertanya seputar seni secara meluas lalu secara khusus mengenai seni Instalasi, baik proses, teknik maupun kendala merupakan hal yang sering dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih.

### 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek ditempat berlangsungnya kegiatan, sehingga observer berada bersama obyek yang diteliti (Hadari Nawawi, 1993). Dengan observasi ini peneliti dapat dengan mudah untuk mendapatkan data secara mendalam, sebab peneliti sudah melihat sendiri bagaimana proses berkarya Muhlis lugis dan beberapa karyanya. Studio grafis yang berada di lingkup FSD UNM merupakan tempat bagi peneliti untuk memperoleh informasi dari informan maupun melihat objek instalasi secara langsung

### 3. Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini, disamping peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara seperti yang ada diatas, maka juga menggunakan analisis dokumen sebagai bahan tertulis untuk melengkapi data-data yang dianggap masih kurang, sehingga dengan analisis dokumen peneliti mencari teori atau membaca dokumen yang ada tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat.

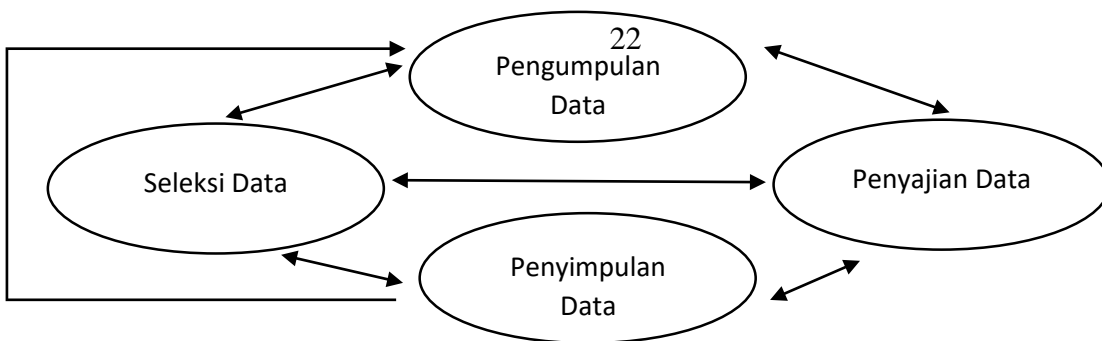
### F. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau analisis yang di miliki material dan keindahan karya yang dijadikan sebagai objek penelitian yang menjadi perhatian dalam kasus penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karya instalasi Muhlis Lugis. Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi. Oleh karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karya instalasi Muhlis lugis yang dipilih sebanyak 3 karya yang pernah di pameran secara Nasional, dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu puposive sampling.

### G. Teknik Analisis Data

Lexi J. Moleong (2001; 103), berpendapat bahwa pengertian analisis data adalah "Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam bentuk suatu

pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data”.



Gambar 2.2 Analisis Data

## H. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Kajian Karya Instalasi Muhlis Lugis” baik karekteristik, visual maupun nilai estetika yang terkandung disetiap karya instalasi Muhlis Lugis. Selain itu untuk mengetahui jawaban tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab terdahulu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji karya instalasi Muhlis Lugis dan untuk mengetahui material dan nilai estetika yang terkandung dalam karya instalasi Muhlis Lugis. Jawaban dan informasi ditemukan melalui observasi mendalam dan wawancara. Setelah peneliti menemukan data, maka peneliti menarik kesimpulan dengan mendeskripsikan karya-karya yang diteliti dan diketahuilah jawaban yang ingin dicapai.

## 1. Instalasi Muhlis Lugis

Setelah melalui proses wawancara dan observasi di lapangan mengenai karya yang sudah dipamerkan oleh Muhlis Lugis, maka peneliti memilih 3 karya seni instalasi Muhlis Lugis. Berikut ini adalah karya seni instalasi Muhlis Lugis:

### 1. Karya Instalasi Dengan Judul “Narasi Zaman“

Karya yang dipamerkan oleh Muhlis Lugis ini berjudul “Narasi Zaman” untuk menceritakan suatu keadaan dengan karya. Perubahan zaman dari tahun ke tahun sangat pesat sehingga benda-benda yang ada disekitar kita juga harus ikut berubah untuk mengiringi perkembangan tersebut. Dengan menampilkan beberapa jenis sepeda seperti sepeda ontel, sepeda lipat, dan sepeda mustang yang mewakili disetiap generasinya. Sepeda yang dipamerkan tidak sekedar sepeda pada umumnya yaitu roda di bawah dan bisa di kayuh, tetapi kali ini Muhlis Lugis menampilkan sepeda yang mewakili disetiap jamannya dalam keadaan terbalik. Muhlis Lugis mencoba menyampaikan sesuatu yang menjadi tanda terhadap keadaan di tahun itu dan sekarang tentunya. Sepeda terbalik dalam karya tersebut mengartikan bahwa sepeda tidak lagi digunakan sebagaimana fungsinya di karenakan perubahan yang terjadi di setiap jaman.

Mengikuti perkembangan merupakan cara yang ampuh untuk tetap bertahan hingga sekarang. Selain dalam keadaan terbalik, sepeda ini tidak lagi menggunakan karet ban dan hanya menyisahkan felg dari sepeda tersebut dan diganti menggunakan tali rotan yang tersambung dari felg depan dan belakang. Tempat menngayuhnya juga dirubah fungsinya, dimana rantai saling menyambung antara depan dan belakang, lalu pada pijakan diganti dengan kaca pembesar.

Objek utama dari karya ini adalah sepeda yang diinstal menjadi sebuah karya seni untuk menyampaikan pesan terhadap generasi sekarang. Menggunakan sepeda tua dan sepeda pada era sekarang merupakan cara muhlis lugis agar semua kalangan bisa cepat paham akan pesan yang ingin disampaikan di karyanya. Mengangkat benda-benda orang terdahulu salah satu ciri khas Muhlis Lugis dalam membuat instalasi.

a. Objek Material

Sudah dijelaskan di awal bahwa penelitian ini untuk mengetahui objek material apa yang digunakan dan tentunya makna yang terkandung di setiap material yang digunakan sebagai berikut:

Sepeda Ontel, merupakan objek utama dengan makna yang kuat yaitu mengingatkan tentang jaman dulu dan sekarang dimana fungsi sepeda ontel sekarang ini tidak lagi seperti yang dulu. Dengan tidak memasang karet bannya dan tersisa hanya felg, menguatkan bahwa sepeda ini betulbetul tidak lagi bisa digunakan. Dan ditandai dengan penempatan sepeda yang terbalik. Selain itu, sepeda jenis lain juga dihadirkan dalam karya yaitu sepeda lipat dan sepeda mustang.

Tali Rotan, Sama halnya dengan sepeda ontel diatas, tali rotan yang biasa digunakan sebagai pengikat di jaman dulu, kini rotan dapat digunakan di beberapa kerajinan lainnya. Dengan perkembangan teknologi dan tentu saja dengan berkembangnya kreativitas manusia membuat bahan baku Rotan juga di manfaatkan di beberapa kerajinan lain.

Kaca Pembesar, Dipasang di tempat kayuh pada sepeda membuat karya ini secara keseluruhan sudah lengkap dengan material yang digunakan. Bermakna sama seperti fungsinya yaitu untuk melihat sesuatu, begitupun dengan tujuan memasang kaca ini pada karya tersebut agar bisa melihat kembali jaman sekarang dan jaman dulu lalu temukan dan diterapkan atau diperbaiki untuk kedepannya.



## b. Bentuk Instalasi

Instalasi dari Muhlis Lugis ini memadukan beberapa objek seperti sepeda ontel, tali rotan, dan kaca pembesar membuat suatu bentuk yang baru dan makna yang tersirat juga merupakan makna yang baru. Dengan penataan dari beberapa sepeda dengan keadaan terbalik menambah kesan dan tentunya komposisi dari karya ini terpenuhi karena memanfaatkan ruang kosong pada ruangan ini.

## c. Makna Instalasi

Secara keseluruhan makna yang terkandung dalam karya dengan judul Narasi Zaman ini untuk menceritakan kembali suatu keadaan di jaman dulu dan sekarang. Perubahan zaman dari tahun ke tahun sangat pesat sehingga benda-benda yang ada disekitar kita juga harus ikut berubah untuk mengiringi perkembangan tersebut dan tentunya mengubah pola pikir dan kreatif maupun kebiasaan adalah tujuan utama karya ini dibuat sehingga bisa tetap bertahan di jaman sekarang.

## I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kajian instalasi Muhlis Lugis diatas dilalui dengan proses mengumpulkan informasi dari informan dan dimedia sosial, selain itu terjun langsung ke lokasi penelitian juga dilakukan oleh peneliti. Dari berbagai informasi tersebut diolah dan dideskripsikan sehingga dapat dijelaskan di bab sebelumnya dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek Material instalasi Muhlis Lugis dapat dilihat dari pemilihan objek utama dalam setiap karya instalasinya menggunakan bahan atau objek yang sering kita jumpai di lingkungan kita dan depadukan dengan objek yang sering juga kita temui dalam kehidupan

sehari-hari. Selain itu, ciri khas Muhlis Lugis dalam memilih objek utama yaitu menggunakan benda masa lalu untuk menyampaikan suatu informasi pada setiap karyanya.

2. Teknik yang digunakan disetiap karyanya dalam memadukan suatu objek dengan objek lainnya begitu teliti dan rapi. Dibuat dengan rapi membuat setiap instalasinya dapat membuat penikmat cepat paham dengan pesan yang ingin disampaikan oleh Muhlis Lugis. Muhlis Lugis dikenal dengan kerapian dan ketelitiannya dalam membuat suatu karya seni baik itu seni instalasi.

3. Keindahan karya instalasi tersebut dinikmati hanya dalam pameran tertentu sehingga penikmat lebih puas dengan suasana dan nilai estetikanya begitu kuat.

Faktor lingkungan sekitar karya yang dipamerkan merupakan suatu alasan penikmat menjadi puas dengan hasil karya dari Muhlis Lugis.

## **J. Saran**

Hasil dari penelitian tentang karekteristik instalasi Muhlis Lugis diatas di lalui dengan proses mengumpulkan informasi dari informan dan di media sosial, selain itu terjun langsung ke lokasi penelitan juga dilakukan oleh peneliti. Dari berbagai informasi tersebut diolah dan di deskripsikan sehingga dapat dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan sehingga saran sebagai berikut:

1. Mengharapkan pihak Biokrasi Fakultas Seni dan Desain Unuversitas Negeri Makassar mendukung proses pembuatan karya instalasi yang akan di pameran di pameran besar di Indonesia di kemudian hari.

2. Mengharapkan bagi mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Unuversitas Negeri Makassar untuk ikut andil dalam proses pembuatan karya instalasi selanjtnya.
3. Mengarapkan suatu saat karya Instalasi Muhlis Lugis dapat dinikmati di tempat umum dengan ciri khas dalam setiap karyanya.
4. Mengharapkan tetap mempertahankan karakteristik disetiap karya seni instalasi Muhlis Lugis, yaitu menghadirkan objek jaman dulu yang di kemas sedemikian rupa dengan menggabungkan benda-benda yang ada pada saat sekarang. Selain itu, objeknya juga mudah di temui di lingkungan sekitar kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkins, Robert, *Art Speak; Guide to Contemporary Ideas, Movements and*
- Bishop, Claire. 2005, *Installation Art a Critical History*. London:
- Buzzwords, New York, Penerbit Abbeville Press, 1990
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Heribertus Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Koesoema A. (2010:80)
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : kencana.
- Mark Rosenthal, *Understanding Installation Art: From Duchamp to Holzer*,
- Mansoer Pateda. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munich: Prestel, 2002
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelyono. 1997. *Seni Rupa Penyadaran*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Nawawi, H. Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Perreault, William D. and E. Jerome McCarthy, 2006, *Essentials of Marketing: A Global-Managerial Approach*, Tenth Edition, New York: McGraw-Hill
- Heribertus Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Press Supranto, J. M.A. 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Saussure, Ferdinand de. 1996. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sp, Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Sucitra, I Gede Arya. 2015. *Journal of Contemporary Indonesian Art: Wacana*

*Postmodern dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Syarbini. A. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta :As@-Prima Pustak

Yayasan Biennale Makassar 2019.MARITIM

([https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Negeri\\_Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Negeri_Makassar)) (

<http://wargajogja.net/seni-dan-budaya>).

(<https://serupa.id/seni-instalasi-pengertian-sejarah-kategori-lengkap/>)

(sumber : [www.mains-mains.blogspot.com](http://www.mains-mains.blogspot.com))

(sumber : [www.mains-mains.blogspot.com](http://www.mains-mains.blogspot.com)) (sumber

: Wikipedia, ensiklopedia bebas).